

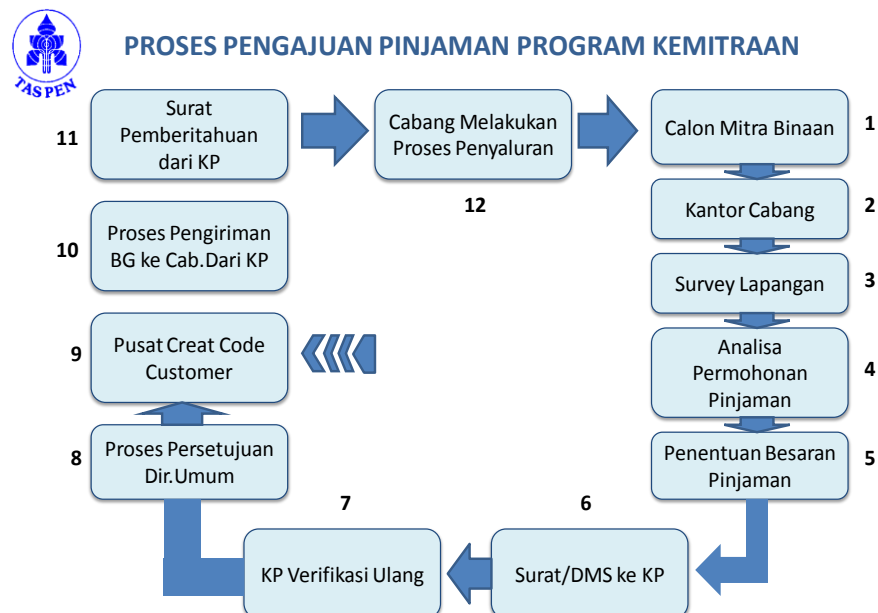
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Prosedur Proses Pengajuan Pinjaman Program Kemitraan.

Prosedur Proses Pengajuan Pinjaman Program Kemitraan PT. TASPEN Cabang Bengkulu harus diketahui oleh calon debitur agar mereka tidak mengalami kesulitan bagaimana cara dan syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan pinjaman pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Ada 12 (dua belas) tahapan prosedur proses pengajuan pinjaman program kemitraan yakni sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Proses Pengajuan Pinjaman Program Kemitraan**



Sumber Data: PT.TASPEN,2014

1. Calon Mitra Binaan

Mengajukan permohonan pinjaman Modal Usaha kepada PT. TASPEN Cabang Bengkulu dengan mengisi formulir yang sudah disiapkan secara jelas dan akurat. Dengan mencantumkan data pemohon pihak yang dapat dihubungi, data perusahaan, hubungan dengan bank, pinjaman modal usaha yang akan digunakan, masa depan usaha akan dijalankan, riwayat perusahaan, kekayaan, rencana perkembangan usaha setelah usaha mendapat bantuan dan manfaat pinjaman modal usaha.

2. Kantor Cabang

Berkas permohonan calon mitra binaan diterima di PT. TASPEN Cabang Bengkulu di cek dan diteliti kebenarannya.

3. Survey Lapangan

Tim PKBL Kantor Cabang Bengkulu melakukan survey lapangan untuk mengetahui apakah layak untuk diberikan bantuan, sesuai apa tidak antara data permohonan dengan usaha yang dilakukan calon mitra binaan.

4. Analisa Permohonan Pinjaman

Analisa permohonan pinjaman Tim melakukan analisa terhadap permohonan calon mitra binaan diterima atau tidak setelah dilakukan survey terhadap usahanya.

5. Penentuan Besaran Pinjaman

Tim mengadakan rapat untuk menemukan besar pinjaman yang akan diberikan kepada calon mitra binaan berdasarkan hasil survey terhadap usaha calon mitra binaan, dengan membuat risalah rapat unit PKBL dan juga melihat alokasi anggaran yang tersedia pada Kantor Cabang dalam satu tahun anggaran.

6. Surat/DMS ke Kantor Pusat

Kantor cabang mengusulkan calon mitra binaan terpilih ke unit PKBL Kantor Pusat, melalui DNS (Dokumen Manajeme Sistem) secara online.

7. KP Verifikasi Ulang

Unit PKBL Kantor Pusat melakukan Verifikasi ulang terhadap calon mitra binaan yang diusulkan Kantor Cabang.

8. Proses Persetujuan Dir.Umum

Proses persetujuan Direktur Umum selaku atasan langsung kepada unit PKBL Kantor Pusat.

9. Pusat Creat Code Customer

Unit PKBL Kantor Pusat memberi kode customer setiap mitra binaan seperti : Bapak Markoni , kode customernya adalah: LI02613067.

10. Proses Pengiriman BG ke Cabang dari Kantor Pusat

Proses pengiriman BG (Bilyet Giro) ke Kantor Cabang oleh Unit PKBL Kantor Pusat.

#### 11. Surat Pemberitahuan dari Kantor Pusat

Surat pemberitahuan dari Unit PKBL Kantor Pusat melalui DNS (Dokumen Manajemen Sistem) secara online.

#### 12. Cabang Melakukan Proses Penyaluran

Kantor Cabang melakukan proses penyaluran kepada calon mitra binaan, dengan membuat surat undangan pencairan PKBL, membuat surat perjanjian pinjaman modal kerja antara PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bengkulu dengan mitra binaan. Dengan menyebutkan :pinjaman pokok, jangka waktu, bunga, cara pembayaran dilampirkan pada surat pernyataan Ahli Waris.

#### **4.1.2 ketentuan Pinjaman Kemitraan**

##### a. Tujuan Penggunaan:

Membiayai, investasi dan modal kerja semua sektor usaha yang bersifat produktif dengan skala mikro-kecil. Pemberiaan pinjaman yang dilakukan dari dana PKBL PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu adalah atas dasar Kemitraan dan Kepercayaan.

##### b. Limit Kredit

Besarnya pinjaman kemitraan untuk usaha sesuai dengan nilai usaha tersebut dan koperasi maksimal sampai dengan 200 juta.

##### c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan disertai pinjaman pokok, bunga yang harus di bayar setiap bulan dengan besar pinjaman yang

telah disepakati oleh kedua pihak, antara mitra binaan dan PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu.

d. Kriteria Pinjaman yang diberikan kepada Usaha kecil dan koperasi, sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-.
2. Warga Negara Indonesia.
3. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 2 (dua) tahun.
4. Usahanya mempunyai prospek untuk dikembangkan.
5. Pengusahanya masih dalam ketegori Non Bankable.
6. Belum pernah mendapatkan pinjaman yang sama dari BUMN lain.

#### 4.1.3 Angsuran Pinjaman PKBL PT TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu

PT TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu menggunakan sistem suku bunga sebesar 6 % , angsuran pokok, dimana jangka waktu pengembalian dimulai dari 36 bulan ( 3 tahun ).

**Tabel 4.1 Angsuran Pinjaman PKBL PT TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu**

No	Jumlah	Angsuran		Jumlah Angsuran/ bulan (jangka waktu 36 bulan)
		Pokok	Bunga 6%	
1	Rp 10.000.000	Rp 277.777	Rp 50.000	Rp 327.777
2	Rp 15.000.000	Rp 416.666	Rp 75.000	Rp 491.666
3	Rp 20.000.000	Rp 555.555	Rp 100.000	Rp 655.555
4	Rp 25.000.000	Rp 694.444	Rp 125.000	Rp 819.444
5	Rp 30.000.000	Rp 833.333	Rp 150.000	Rp 983.333
6	Rp 35.000.000	Rp 972.222	Rp 175.000	Rp 1.147.222
7	Rp 40.000.000	Rp 1.111.111	Rp 200.000	Rp 1.311.111
8	Rp 45.000.000	Rp 1.250.000	Rp 225.000	Rp 1.475.000
9	Rp 50.000.000	Rp 1.388.888	Rp 250.000	Rp 1.638.888
10	Rp 55.000.000	Rp 1.527.777	Rp 275.000	Rp 1.802.777
11	Rp 60.000.000	Rp 1.666.666	Rp 300.000	Rp 1.966.666
12	Rp 65.000.000	Rp 1.805.555	Rp 325.000	Rp 2.130.555
13	Rp 70.000.000	Rp 1.944.444	Rp 350.000	Rp 2.294.444
14	Rp 75.000.000	Rp 2.083.333	Rp 375.000	Rp 2.458.333
15	Rp 80.000.000	Rp 2.222.222	Rp 400.000	Rp 2.622.222
16	Rp 85.000.000	Rp 2.361.111	Rp 425.000	Rp 2.786.111
17	Rp 90.000.000	Rp 2.500.000	Rp 450.000	Rp 2.950.000
18	Rp 95.000.000	Rp 2.638.888	Rp 475.000	Rp 3.113.888
19	Rp 100.000.000	Rp 2.777.777	Rp 500.000	Rp 3.277.777

Sumber Data: PT. TASPEN, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa Angsuran Pinjaman PKBL PT TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu sangat terjangkau oleh pihak Usaha Kecil dan Menengah.

#### **4.1.4. Usaha kecil menurut PT. TASPEN (Persero)**

Pengertian usaha kecil sebenarnya sama dengan pengertian pada hal 24 ialah: Berdasarkan Undang-Undang nomor 9 tahun 1995 kriteria usaha kecil dilihat dari segi keuangan dan modal yang dimilikinya adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau,
- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1 milyar/tahun.

Berdasarkan keputusan menteri keuangan nomor. 316/KMK.06 1/1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600 juta (diluar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari:

- a. Badan usaha (Fa, CV, PT, dan Koperasi)
- b. Perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa dan sebagainya).

Dan di tambah dengan kriteria usaha yang berhak menurut PT. TASPEN (Cabang Bengkulu) menerima pinjaman ialah:

- a. Usaha yang akan diberikan pinjaman telah berdiri minimum 2 tahun dan memiliki prospek yang baik.

#### 4.1.5 Gambaran UKM Penerima Kredit dari PT.TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu pada hasil wawancara 10 Mitra Binaan

Pemberian kredit yang diberikan oleh PT.TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu kepada UKM tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 berjumlah 33 UKM. Dari jumlah UKM diantaranya 10 UKM yang menjadi bahan wawancara, dikarena penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan wawancara kepada UKM yang menerima kredit dari PT.TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu yang berjumlah 10 Mitra Binaan untuk memperoleh gambaran dari 33 UKM.

#### 4.2 Usaha Kecil dan Menengah Penerima Kredit PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu.

Karakteristik		Jumlah Usaha	%	Total (%)
Jenis Usaha	Industri	1	10	100
	Jasa	4	40	
	Perdagangan	5	50	
	Perternakan	0	0	
	Perikanan	0	0	
Jumlah Kredit	< Rp. 10.000.000	0	0	100
	Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000	4	40	
	Rp. 20.000.000 - Rp. 30.000.000	3	30	
	Rp. 30.000.000 - Rp. 40.000.000	1	10	
	> Rp. 40.000.000	2	20	
Omzet Sebelum menerima Kredit/ tahun	< Rp. 10.000.000	0	0	100
	Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000	1	10	
	Rp. 20.000.000 - Rp. 30.000.000	1	10	
	Rp. 30.000.000 - Rp. 40.000.000	2	20	
	> Rp. 40.000.000	6	60	
Omzet Setelah menerima Kredit/ tahun	< Rp. 10.000.000	0	0	100
	Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000	0	0	
	Rp. 20.000.000 - Rp. 30.000.000	1	12,5	
	Rp. 30.000.000 - Rp. 40.000.000	0	0	
	> Rp. 40.000.000	7	87,5	

Sumber Data: PT. TASPEN, 2014



Usaha yang diberikan kredit berupa modal Rupiah sangat membantu dalam perkembangan usaha para mitra binaan. Dengan adanya pemberian modal berupa uang, maka modal yang dimiliki oleh mitra binaan meningkat. Tambahan modal tersebut sangat berarti menjadikan asset keseluruhan meningkat, sehingga Mitra binaan dapat memproduksi unit barang dan jasa lebih besar dari sebelumnya. Di sektor perdagangan usaha mitra binaan memiliki jumlah paling dominan dari 10 mitra binaan 5 usaha mitra binaan pada sektor Perdagangan , dikarena usaha dijalani oleh mitra binaan tersebut pada tahun tersebut penerima kredit sangat besar. Pada sektor Jasa terdapat 4 mitra binaan dari 10 mitra binaan, hal ini tidak jauh dari jumlah sektor Perdagangan. Dan pada sektor industri terdapat 1 mitra binaan yang berjalan pada jenis usaha industri, Usahanya ialah konveksi yang dimiliki oleh pak kamari. Jumlah pemberiaan Kredit dari hasil wawancara 10 Mitra Binaan yang dominan antara Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 20.000.000 sebesar 40 %.

Tetapi tidak semua dari 10 mitra binaan mengalami hal yang berjalan baik dalam usahanya. Terdapat 5 usaha mitra binaan Taspen mengalami kredit macet, permasalahan dalam pelunasan angsuran kredit yang menjadi masalah membuat PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu mengalami kerugian sebesar Rp 95.000.000 pada tahun pemberian kredit 2011 dan 2012. Pada hasil wawancara mitra binaan PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu terdapat 2 mitra binaan yang

mengalami kredit macet ialah pertama pemberian kredit pada tahun 2012 yang menerima pinjaman ibu asmiwati. Usaha yang dijalani ibu asmiwati berjalan dengan baik, tetapi beberapa bulan setelah mendapatkan kredit usaha ibu asmiwati sepi pengunjung akibatnya usaha yang bernama warung makan telah berdiri 2010 mengalami penurunan omzet. Maka untuk mencukupi kehidupan ibu asmiwati dan keluarga . modal yang seharusnya untuk menjalani usaha warung makan tersebut digunakan. Lambat waktu modal yang seharusnya untuk pengembangan usaha ibu asmiwati habis. Berpengaruhnya pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu ialah ibu asmiwati terlambat membayar angsuran pinjaman. usaha yang dijalannya untuk mendapatkan omzet lebih besar sebelumnya mengalami penurunan modal dikarenakan modal yang dimiliki untuk membeli bahan makanan telah habis. Jadi usaha yang kita jalani haruslah dicermati dalam memisahkan uang usaha dan uang pribadi.

Pada tahun 2012 pemberian kredit yang kedua bernama ibu neliwati permasalahannya sama menyalahgunakan modal kredit yang seharusnya modal tersebut menjadi dorongan untuk pengembangan usaha, tetapi digunakan untuk kehidupan keluarga.

#### 4.1.6 Hasil Oney Way Anova

Penelitian ini menggunakan teknik analisis One Way ANOVA , One Way ANOVA atau uji F merupakan perbandingan antara sumber varian yaitu varian karena perlakuan dan varian karena pengaruh acak (Cooper & Emory C, 1996). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji One Way Anova menggunakan program SPSS for Windows Release 17.0 dan  $p < 0,05$  dipilih sebagai tingkat minimal signifikansinya. Prosedur analisis One-Way ANOVA akan menghasilkan analisis satu faktor untuk sebuah variabel tergantung dengan satu buah variabel bebas.

Hasil Analisis One-Way Anova dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 dan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

**Tabel 4.3 Output SPSS Hasil Signifikansi Uji Perbedaan One-Way ANOVA**

ANOVA					
OSMK					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	764373.077	23	33233.612	30.078	.000
Within Groups	9944.286	9	1104.921		
Total	774317.363	32			

Sumber Data: Pengolahan SPSS

**Tabel 4.4 Output SPSS Hasil Descriptives**

**Descriptives**

OSMK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
8	1	14.0000	.	.	.	.	14.00	14.00
12	1	16.2000	.	.	.	.	16.20	16.20
18	1	26.1000	.	.	.	.	26.10	26.10
23	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
24	2	32.4000	1.69706	1.20000	17.1526	47.6474	31.20	33.60
25	1	40.0000	.	.	.	.	40.00	40.00
30	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
36	4	39.3300	26.53174	13.26587	-2.8879	81.5479	.00	56.16
37	1	55.5000	.	.	.	.	55.50	55.50
48	1	67.2000	.	.	.	.	67.20	67.20
50	2	82.5000	10.60660	7.50000	-12.7965	177.7965	75.00	90.00
55	1	82.5000	.	.	.	.	82.50	82.50
60	2	85.5000	6.36396	4.50000	28.3221	142.6779	81.00	90.00
66	1	1.1550E2	.	.	.	.	115.50	115.50
70	3	1.1853E2	15.43708	8.91260	80.1855	156.8812	101.50	131.60
72	1	1.4000E2	.	.	.	.	140.00	140.00
80	2	60.0000	84.85281	60.00000	-702.3723	822.3723	.00	120.00
90	1	1.3000E2	.	.	.	.	130.00	130.00
96	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
120	1	2.2800E2	.	.	.	.	228.00	228.00
210	1	3.4800E2	.	.	.	.	348.00	348.00
300	1	3.9000E2	.	.	.	.	390.00	390.00
360	1	5.2200E2	.	.	.	.	522.00	522.00
632	1	6.8856E2	.	.	.	.	688.56	688.56
Total	33	1.1810E2	155.55519	27.07868	62.9419	173.2569	.00	688.56

Sumber Data: Pengolahan SPSS

Hasil uji One-Way ANOVA yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa uji-F Signifikan pada kelompok uji, ini ditunjukkan oleh nilai  $p = 0,000$  lebih kecil daripada Nilai Kritik  $\alpha = 0,05$ . Diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada omzet sebelum mendapatkan kredit dengan omzet setelah mendapatkan kredit, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah yaitu kenaikan pada omzet sebelum menerima kredit dengan setelah menerima kredit. Hasil tersebut bisa dilihat pada tabel 4.3 sebesar 0,000 yang artinya signifikan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kenaikan omzet setelah menerima kredit.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Analisa One way Anova**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis One Way ANOVA , One Way ANOVA atau uji F merupakan perbandingan antara sumber varian yaitu varian karena perlakuan dan varian karena pengaruh acak (Cooper & Emory C, 1996). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji One Way Anova menggunakan program SPSS for Windows Release 17.0 dan  $p < 0,05$  dipilih sebagai tingkat minimal signifikansinya. Prosedur analisis One-Way ANOVA akan menghasilkan analisis satu faktor untuk sebuah variabel tergantung dengan satu buah variabel bebas.

**Tabel 4.5 Omzet Sebelum dan Setelah Mendapatkan Kredit**

No	Mitra binaan dan jenis usaha	Omzet sebelum mendapatkan kredit	Omzet setelah mendapatkan kredit	Periode tahun	Jangka waktu Pelunasan
1	Noprizal (Jasa)	Rp 50.000.000	Rp 90.000.000	2006	36 bulan
2	Kusman (Jasa)	Rp 90.000.000	Rp130.000.000	2006	36 bulan
3	Tukiman (Perdagangan)	Rp 25.000.000	Rp 40.000.000	2006	36 bulan
4	Muthahara (Jasa)	Rp 8.000.000	Rp 14.000.000	2008	36 bulan
5	Huzir (Jasa)	Rp 37.000.000	Rp 55.500.000	2009	36 bulan
6	Kasmo (Jasa)	Rp 70.000.000	Rp122.500.000	2009	36 bulan
7	Lince (Perikanan)	Rp 24.000.000	Rp 33.600.000	2009	36 bulan
8	Rohadi (Jasa)	Rp 72.000.000	Rp140.000.000	2009	36 bulan
9	Sihrum (Jasa)	Rp 36.000.000	Rp 54.360.000	2009	36 bulan
10	Koperasi Taspen (Jasa)	Rp 632.000.000	Rp688.560.000	2009 dan 2011	72 bulan
11	Toko Bungsu (Perdagangan)	Rp 36.000.000	Rp 56.160.000	2010	36 bulan
12	Nauli Jok (Jasa)	Rp 36.000.000	Rp 46.800.000	2010	36 bulan
13	Warung Anisa (Perdagangan)	Rp 12.000.000	Rp 16.200.000	2010	36 bulan
14	Warung Andi (Perdagangan)	Rp 24.000.000	Rp 31.200.000	2010	21 bulan
15	Aulia Rahman (Jasa)	Rp 48.000.000	Rp 67.200.000	2010	28 bulan
16	Karya Utama Meubel ( Industri)	Rp 360.000.000	Rp522.000.000	2010	35 bulan
17	Warung Maleha (Perdagangan)	Rp 18.000.000	Rp 26.100.000	2010	34 bulan
18	Irwansyah (Jasa)	Rp 96.000.000	Kredit macet	2011	-
19	Gilang Muhammad (Jasa)	Rp 66.000.000	Rp115.500.000	2011	36 bulan
20	Ibrahim (Pternakan)	Rp 60.000.000	Rp 90.000.000	2011	36 bulan
21	Syurman (Industri)	Rp 50.000.000	Rp 75.000.000	2011	36 bulan

22	Erwan Arifin (Perdagangan)	Rp 23.000.000	Kredit macet	2011	-
23	Hendra Jaya (Industri)	Rp 70.000.000	Rp131.600.000	2011	28 bulan
24	Elama Susanti (Perdagangan)	Rp 70.000.000	Rp101.500.000	2011	19 bulan
25	Benny (Perdagangan)	Rp 55.000.000	Rp 82.500.000	2011	36 bulan
26	Suryadi ST (Perdagangan)	Rp 210.000.000	Rp348.000.000	2011 dan 2012	48 bulan
27	Asmiwati (Perdagangan)	Rp 80.000.000	Kredit macet	2012	-
28	Elsa Susanti (Perdagangan)	Rp 60.000.000	Rp 81.000.000	2012	36 bulan
29	Meki Jonirzon (Jasa)	Rp 300.000.000	Rp390.000.000	2012	36 bulan
30	Kamari (Industri)	Rp 120.000.000	Rp228.000.000	2012	36 bulan
31	Yusniarti (Perdagangan)	Rp 36.000.000	Kredit macet	2012	-
32	HM. Thamrin Lubis (Perdagangan)	Rp 80.000.000	Rp120.000.000	2012	36 bulan
33	Neliwati (Perdagangan)	Rp 30.000.000	Kredit macet	2012	-

Sumber Data: PT. TASPEN, 2014

Analisis One-Way Anova dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 dan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

**Tabel 4.6 Output SPSS Hasil Signifikansi Uji Perbedaan One-Way ANOVA**

**ANOVA**

OSMK

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	764373.077	23	33233.612	30.078	.000
Within Groups	9944.286	9	1104.921		
Total	774317.363	32			

Sumber Data: Pengolahan SPSS

**Tabel 4.7 Output SPSS Hasil Descriptives**

**Descriptives**

OSMK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
8	1	14.0000	.	.	.	.	14.00	14.00
12	1	16.2000	.	.	.	.	16.20	16.20
18	1	26.1000	.	.	.	.	26.10	26.10
23	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
24	2	32.4000	1.69706	1.20000	17.1526	47.6474	31.20	33.60
25	1	40.0000	.	.	.	.	40.00	40.00
30	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
36	4	39.3300	26.53174	13.26587	-2.8879	81.5479	.00	56.16
37	1	55.5000	.	.	.	.	55.50	55.50
48	1	67.2000	.	.	.	.	67.20	67.20
50	2	82.5000	10.60660	7.50000	-12.7965	177.7965	75.00	90.00
55	1	82.5000	.	.	.	.	82.50	82.50
60	2	85.5000	6.36396	4.50000	28.3221	142.6779	81.00	90.00
66	1	1.1550E2	.	.	.	.	115.50	115.50
70	3	1.1853E2	15.43708	8.91260	80.1855	156.8812	101.50	131.60
72	1	1.4000E2	.	.	.	.	140.00	140.00
80	2	60.0000	84.85281	60.00000	-702.3723	822.3723	.00	120.00
90	1	1.3000E2	.	.	.	.	130.00	130.00
96	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
120	1	2.2800E2	.	.	.	.	228.00	228.00
210	1	3.4800E2	.	.	.	.	348.00	348.00
300	1	3.9000E2	.	.	.	.	390.00	390.00
360	1	5.2200E2	.	.	.	.	522.00	522.00
632	1	6.8856E2	.	.	.	.	688.56	688.56
Total	33	1.1810E2	155.55519	27.07868	62.9419	173.2569	.00	688.56

Sumber Data: Pengolahan SPSS



Hasil uji One-Way ANOVA yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa uji-F Signifikan pada kelompok uji, ini ditunjukkan oleh nilai  $p = 0,000$  lebih kecil daripada Nilai Kritik  $\alpha = 0,05$ . Diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada omzet sebelum mendapatkan kredit dengan omzet setelah mendapatkan kredit, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah yaitu kenaikan pada omzet sebelum menerima kredit dengan setelah menerima kredit. Hasil tersebut bisa dilihat pada tabel 4.6 sebesar 0,000 yang artinya signifikan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kenaikan omzet setelah menerima kredit. Hal ini disebabkan oleh, dengan adanya pemberian kredit oleh PT. TASPEN (Persero) terhadap Usaha Kecil dan Menengah. Dengan adanya pemberian kredit oleh PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu terhadap Usaha Kecil dan Menengah. Sehingga Modal usaha yang dimiliki Usaha Kecil dan Menengah meningkat. Dengan adanya tambahan modal usaha maka asset keseluruhan yang dimiliki Usaha Kecil dan Menengah pun meningkat, sehingga Usaha Kecil dan Menengah dapat memproduksi unit barang dan jasa lebih besar. Akan tetapi, hal ini dipengaruhi oleh permintaan konsumen dan pasar terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh Usaha Kecil dan Menengah. Apabila dilihat data keuangan, omzet Usaha Kecil dan Menengah yang mendapatkan kredit mengalami peningkatan. Tentu saja permintaan pasar terhadap barang dan jasa sangat baik, sehingga omzet penjualan berupa rupiah mengalami peningkatan.

#### 4.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa omzet sebelum mendapatkan kredit dengan omzet setelah mendapatkan kredit, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah yaitu kenaikan pada omzet sebelum menerima kredit dengan setelah menerima kredit. Menurut hasil uji One-Way ANOVA yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa uji F Signifikan pada kelompok uji, ini ditunjukkan oleh nilai  $p = 0,000$  lebih kecil daripada Nilai Kritik  $\alpha = 0,05$ .

$H_0$  **Ditolak** : Tidak terdapat perbedaan antara omzet sebelum mendapatkan kredit dengan setelah mendapatkan kredit Usaha Kecil Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bengkulu.

$H_1$  **Diterima** : terdapat perbedaan antara omzet sebelum mendapatkan kredit dengan setelah mendapatkan kredit Usaha Kecil Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bengkulu.

Hasil pengujian hipotesis  $H_1$  diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Hisbaun (2005) dan Lambok Tampubolon (2006) yang menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif pada omzet sebelum mendapatkan kredit dengan setelah mendapatkan kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji One-Way ANOVA yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa uji-F Signifikan pada kelompok uji, ini ditunjukkan oleh nilai  $p = 0,000$  lebih kecil daripada Nilai Kritik  $\alpha = 0,05$ .

#### **4.2.3 Gambaran Hasil Wawancara Usaha Kecil Menengah pada Mitra Binaan PT.TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu.**

Usaha yang diberikan kredit berupa modal rupiah sangat membantu dalam perkembangan usaha para mitra binaan. Dengan adanya pemberian modal berupa uang, maka modal yang dimiliki oleh mitra binaan meningkat. Tambahan modal tersebut sangat berarti menjadikan asset keseluruhan meningkat, sehingga Mitra binaan dapat memproduksi unit barang dan jasa lebih besar dari sebelumnya. Hal ini sangat dirasakan oleh penerima pinjaman kredit pada tahun 2009, Bapak Ahmad rohadi. Mengatakan dengan adanya bantuan modal berupa uang yang diberikan PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu usaha Bapak Ahmad rohadi yang berjalan pada sektor percetakan mengalami peningkatan omzet, karena modal yang bertambah diahlikan dengan membeli mesin percetakan yang lebih canggih agar kualitas percetakan lebih bagus. Dengan adanya mesin percetakan yang lebih canggih maka konsumen akan selalu memakai jasa percetakan Bapak Ahmad rohadi.

Bapak Kasmu penerima pinjaman kredit pada tahun 2009 mengatakan dengan adanya penambahan modal berupa uang oleh PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu. Usaha Bapak Kasmu yang berjalan pada sektor usaha besi tua sangat terbantu, karena modal yang berupa uang diahlikan dengan membeli alat-alat dalam mendukung dan meringankan usaha besi tua bapak kasmu.

Pemberian kredit pada tahun 2012 yang menerima pinjaman ibu asmiwati. Usaha yang dijalani ibu asmiwati berjalan dengan baik, tetapi beberapa bulan setelah mendapatkan kredit usaha ibu asmiwati sepi pengunjung akibatnya usaha yang bernama warung makan telah berdiri 2010 mengalami penurunan omzet. Maka untuk mencukupi kehidupan ibu asmiwati dan keluarga . modal yang seharusnya untuk menjalani usaha warung makan tersebut digunakan. Lambat waktu modal yang seharusnya untuk pengembangan usaha ibu asmiwati habis. Berpengaruhnya pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu ialah ibu asmiwati terlambat membayar angsuran pinjaman. usaha yang dijalannya untuk mendapatkan omzet lebih besar sebelumnya mengalami penurunan modal dikarenakan modal yang dimiliki untuk membeli bahan makanan telah habis. Jadi usaha yang kita jalani haruslah dicermati dalam memisahkan uang usaha dan uang pribadi. Pada tahun 2012 pemberian kredit yang bernama ibu neliwati permasalahannya sama menyalahgunakan modal kredit yang seharusnya modal tersebut menjadi dorongan untuk pengembangan usaha, tetapi digunakan untuk kehidupan keluarga dan tidak adanya laporan keuangan agar usaha yang dijalani dapat dinilai apakah usahanya berjalan dengan baik atau tidak. Maka PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu haruslah agar lebih agar lebih memperhatikan dan menerapkan prinsip 5 C yaitu Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition, agar kredit yang disalurkan ke tangan orang yang benar dan tepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data dan pengolahan data dengan cara metode analisis tentang Dampak Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji One-Way ANOVA dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada omzet sebelum mendapatkan kredit dengan omzet setelah mendapatkan kredit. Dengan adanya pemberian kredit oleh PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu omzet yang dimiliki oleh Mitra Binaan mengalami peningkatan. Jumlah pinjaman, lamanya waktu, besarnya angsuran perbulan serta bunga yang dibebankan secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kredit. Maka sebagai ukuran penilaian layaknya tidaknya Usaha Kecil dan Menengah mendapatkan kredit oleh PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu ialah tingkat pengembalian kredit sebagai indikator keberhasilan penyaluran pinjaman kepada Usaha Kecil dan Menengah.

2. Berdasarkan Hasil gambaran wawancara Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi Mitra Binaan usaha yang mendapatkan bantuan modal berupa uang mengalami perubahan dalam omzet dan terbantu dalam menjalani usaha yang dijalankannya. Tetapi ada beberapa usaha yang dalam mengalami usahanya tidak berjalan baik dikarenakan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi tidak terwujud, Harus membuat perencanaan bisnis (usaha), agar jika terjadi penyimpangan-penyimpangan dapat dikontrol hingga tujuan usaha dapat tercapai.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Perusahaan
  - a. Berdasarkan hasil penelitian ini pemberian kredit memberikan pengaruh terhadap omzet sebelum mendapatkan kredit dengan setelah mendapatkan kredit, omzet Usaha Kecil dan Menengah Mitra Binaan PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu mengalami peningkatan sebab itu pemberian kredit oleh PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu harus dipertahankan dan jumlah pemberian kredit Rupiah ditingkatkan karena dilihat dari data omzet sebelum dan setelah mendapatkan kredit pada tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 sangat memuaskan dalam peningkatan omzet dan pengembalian kredit.
  - b. Penyaluran kredit pada usaha kecil yang disertai dengan pembinaan dan pengawasan lebih baik, agar sasaran penggunaan kredit tercapai, karena terdapat Mitra Binaan menggunakan bantuan kredit untuk keperluan lain dan bukan untuk mengembangkan usaha.

- c. Dalam menyalurkan kredit agar lebih memperhatikan dan menerapkan prinsip 5 C yaitu Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition, agar kredit yang disalurkan ke tangan orang yang benar dan tepat.
2. Bagi Usaha kecil dan Menengah
- a. Harus ada pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, agar lebih mudah dikontrol. Dan perlu dibuat laporan keuangan agar pengusaha dengan mudah dapat menilai apakah usahanya berjalan dengan baik atau tidak.
  - b. Harus membuat perencanaan bisnis (usaha), agar jika terjadi penyimpangan-penyimpangan dapat dikontrol hingga tujuan usaha dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, EPT,1989. *Kredit Perbankan Suatu Tinjauan Yuridis*. Liberty, cetakan Pertama. Yoyakarta.
- Beby Kendida Hasibuan, 2005. “*Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Kemampulabaan Usaha Kecil Percetakan di Kelurahan Medan Barat*”. Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Cooper, Donald R, Emory C, William. (Alih Bahasa, Dra. Ellen Gunawan, MM. Dan Imam Nurmawan, SE). 1996. *Metode Penelitian Bisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Diena Fadhillah, 2005.”*Analisis Pengaruh Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terhadap Perkembangan UKM Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara III*”. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Gatot Supramono, 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hafsah, Jafar.Mohammad, 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, Cetakan Kedua, PT.Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada, Edisi Revisi.Jakarta.
- Lambok Tampubolon, 2006. “*Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. ANGKASA PURA II POLONIA MEDAN*”. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Nasution, Harmein, Baren Ratur Sembiring, Bahri Sayono, Suadi, Rini, 1997. *Pengembangan Kewirausahaan*. USPress. Medan.
- Noni Bahannoer, 2009. “*Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT.PERTAMINA (Persero) Unit Pemasaran I Medan*”. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Indah Yuliana Putri, 2010. “*Analisis Usaha Mikro Monel Yang Memperoleh Kredit dari Dinas UMKM kabupaten Jepara*”.Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007
- Rachmat, Budi. 2004. *Modal Ventura*. Ghalia Indonesia. Jakarta.



R.W Suparyanto, 2013. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung.

Supranto, 1998. *Metode Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*. Lembaga Penerbit FE UI. Edisi Revisi. Jakarta.

Tambunan, Tulus, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Salemba empat. Jakarta.

Thamrin Abdullah dan Tantri Francis, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995

Undang-Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998

Undang-Undang perbankan Nomor 7 tahun 1992

Wibowo, singgih , 2003. *Petunjuk mendirikan Usaha Kecil*. Cetakan Ke empat belas PT. Penebar swadaya. Jakarta.

Online:

[http://www.jonathansarwono.info/teori\\_spss/prosedur\\_populer\\_statistik.pdf](http://www.jonathansarwono.info/teori_spss/prosedur_populer_statistik.pdf)

**PENGAJUAN PINJAMAN MITRABINAAN  
KANTOR CABANG BENGKULU TAHUN 2006**

NO	NAMA MITRA BINAAAN	PEKERJAAN	JENIS USAHA	DISETUJUI	OMZET	ALAMAT
1	NOFRIZAL CHANDRA	SWASTA	DAGANG	Rp 20.000.000,00	Rp 50.000.000,00	Jl.Simpang Tiga RT.2 Kecamatan Kaur Utara - KAUR
2	KUSMAN SIDI	PNS	BENGKEL & TOKO SEMBAKO	Rp 15.000.000,00	Rp 90.000.000,00	Jl.Husni Thamrin No.32 RT.3 Kec.Kota Arga Makmur Kab.B/U
3	TUKIMAN	SWASTA	WARUNG MANISAN	Rp 10.000.000,00	Rp 2.500.000,00	Jl.Kapuas Raya Kota Bengkulu
TOTAL PINJAMAN				Rp 45.000.000,00		

**PENGAJUAN PINJAMAN MITRABINAAN  
KANTOR CABANG BENGKULU TAHUN 2008**

NO	NAMA MITRA BINAAAN	PEKERJAAN	JENIS USAHA	DISETUJUI	OMZET AWAL	ALAMAT
1	MUTHARA	TNI	TAMBAL BAN DAN GANTI OLI	Rp 25.000.000,00	Rp 8.000.000,00	JLN. DANAU RT 06/ RW 02 NO 12 JEMB. KECIL DAN ALAMAT USAHA JL INDRA GIRI PADANG HARAPAN
TOTAL PINJAMAN				Rp 25.000.000,00		

**PENGAJUAN PINJAMAN MITRABINAAN  
KANTOR Cabang Bengkulu TAHUN 2009**

NO	Nama Mitra Binaan	Pekerjaan	Jenis Usaha	Besar Pengajuan	Di setuju	OMZET	Alamat
1	HUZIR	SWASTA	SERVICE MOBIL	25,000,000	20,000,000	37,000,000	Jl.Bhkati Husada RT.I No.30 Lingkar Barat
2	KASMO	SWASTA	USAHA BESI TUA	50,000,000	40,000,000	70,000,000	JLDempo raya No.43 Sawah Lebar Bengkulu
3	LINCE MALINI	PNS	TERNAK IKAN	25,000,000	15,000,000	24,000,000	Desa Air Meles Atas Kec.Selupu Rejang R/L
4	ROHADI	SWASTA	PERCETAKAN	35,000,000	25,000,000	72,000,000	Jl.Batang Hari Gg.Kelapa No.01 Padang Harapan Bengkulu
5	SIHRUM KAMALUDIN	SWASTA	BENGKEL LAS	20,000,000	10,000,000	36,000,000	Jl.Hibrida X RT.17 Kel.Sidomulyo Bengkulu
6	KOPKAR TASPEN	KOPERASI	SIMPAN PINJAM	150,000,000	100,000,000	300,000,000	Jl.P.Natadirja no.65 Kota Bengkulu
<b>TOTAL PINJAMAN</b>				<b>305,000,000</b>	<b>210,000,000</b>		

**PENGAJUAN PINJAMAN MITRA BINAAN  
KANTOR CABANG BENGKULU  
TAHAP PERTAMA TAHUN 2010**

		M.Awal/Aset	Omzet/Bulan	Besar Pinjaman	Pekerjaan	PEMILIK	Alamat
1	TOKO BUNGSU	95,000,000	3,000,000	20,000,000	Pensiunan	HUSYAINI BAKIR	Jl.Zainul Arifin no.6 Depan SMPN 14 Lk.Timur Kota Bengkulu
2	NAULI JOK	500,000	3,000,000	10,000,000	Wiraswasta	HASAN ASHARI	Jl.Citarum II RT.11 /05 Kel.Jalan Gedang Kec.Gading Cempaka - Kota Bengkulu.
3	WARUNG ANISA	5,000,000	1,000,000	15,000,000	Wiraswasta	IBEN ZANI	Jl.Amaliah RT.4 Kel.Padang Nangka Kota Bengkulu
4	ANDI SUJARWO	5,000,000	2,000,000	10,000,000	Wiraswasta	ANNDI SUJARWO	Perum Arkarami Lestari - Kota Bengkulu
5	AULIA RAHMAN AGENCY	10,000,000	4,000,000	20,000,000	Wiraswasta	AULIA RAHMAN	Jl.Ir.Kasim Nasir no. 20 RT.009 Kel.Bajak Kec.teluk Segara -Kota Bengkulu
6	KARYA UTAMA MEUBLE	85,000,000	30,000,000	40,000,000	Wiraswasta	M.ALIM	Jl.Mangga 4 No.22 Lingkar Timur Kota Bengkulu
7	MALEHA YULAILAH	2,000,000	1,500,000	20,000,000	Wiraswasta	MALEHA YULAILAH	Jl.Bhakti Husada no.8 Rt.013/001 Kel.Lingkar Barat Kec.Gaduing Cempaka Kota Bengkulu
	JUMLAH	202,500,000	44,500,000	135,000,000			

**PENGAJUAN PINJAMAN MITRABINAAN  
KANTOR Cabang Bengkulu TAHUN 2011**

NO	Nama Mitra Binaan	Pekerjaan	Jenis Usaha	Besar Pengajuan	Di setujui	Omzet	Alamat
1	KOPKAR TASPEN	BUMN	SIMPAN PINJAM	200,000,000	100,000,000	332,000,000	KTR.TASPEN
2	IRWANSYAH	SWASTA	BENKEL LAS	50,000,000	40,000,000	96,000,000	LK.BARAT KOTA BENGKULU
3	GILANG MUHAMAD SANDI	PNS	WARNET	20,000,000	15,000,000	66,000,000	LK.BARAT KOTA BENGKULU
4	IBRAHIM SALEH	PNS	PETERNAKAN	50,000,000	30,000,000	60,000,000	AIR MELES CURUP R/L
5	SYURMAN	SWASTA	MEUBEL	20,000,000	15,000,000	50,000,000	PADANG NANGKA KOTA BENGKULU
6	ERWAN ARIFIN	SWASTA	PEMPEK 10 ULU	15,000,000	10,000,000	23,000,000	JL.DANAU KEL.JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU
7	HENDRA JAYA	SWASTA	MEUBEL	50,000,000	20,000,000	70,000,000	DESA KAMPAI KAB.SELUMA
8	ELAMA SUSANTI	PNS	TOKOH PAKAIAN	20,000,000	10,000,000	70,000,000	JLCITARUM 3 JALAN GEDANG KOTA BENGKULU
9	BENNY	SWASTA	PERDAGANGAN	35,000,000	10,000,000	55,000,000	JL.KAMPAR KOTA BENGKULU
10	SURYADI ST	PNS	TOKO PAKAIAN	60,000,000	20,000,000	80,000,000	JL.CEMPAKA V NO.14 KB.BELER KOTA BENGKULU
<b>TOTAL PINJAMAN</b>				<b>520,000,000</b>	<b>270,000,000</b>		



OMZET SEBELUM MENDAPATKAN KREDIT DAN SETELAH MENDAPATKAN KREDIT  
MITRA BINAAN PT. TASPEN (Persero) Cabang Bengkulu

No	Mitra binaan dan jenis usaha	Omzet sebelum mendapatkan kredit	Omzet setelah mendapatkan kredit	Periode tahun	Jangka waktu Pelunasan
1	Noprizal (Jasa)	Rp 50.000.000	Rp 90.000.000	2006	36 bulan
2	Kusman (Jasa)	Rp 90.000.000	Rp130.000.000	2006	36 bulan
3	Tukiman (Perdagangan)	Rp 25.000.000	Rp 40.000.000	2006	36 bulan
4	Muthahara (Jasa)	Rp 8.000.000	Rp 14.000.000	2008	36 bulan
5	Huzir (Jasa)	Rp 37.000.000	Rp 55.500.000	2009	36 bulan
6	Kasmo (Jasa)	Rp 70.000.000	Rp122.500.000	2009	36 bulan
7	Lince (Perikanan)	Rp 24.000.000	Rp 33.600.000	2009	36 bulan
8	Rohadi (Jasa)	Rp 72.000.000	Rp140.000.000	2009	36 bulan
9	Sihrum (Jasa)	Rp 36.000.000	Rp 54.360.000	2009	36 bulan
10	Koperasi Taspen (Jasa)	Rp 632.000.000	Rp688.560.000	2009 dan 2011	72 bulan
11	Toko Bungsu (Perdagangan)	Rp 36.000.000	Rp 56.160.000	2010	36 bulan
12	Nauli Jok (Jasa)	Rp 36.000.000	Rp 46.800.000	2010	36 bulan
13	Warung Anisa (Perdagangan)	Rp 12.000.000	Rp 16.200.000	2010	36 bulan
14	Warung Andi (Perdagangan)	Rp 24.000.000	Rp 31.200.000	2010	21 bulan
15	Aulia Rahman (Jasa)	Rp 48.000.000	Rp 67.200.000	2010	28 bulan
16	Karya Utama Meubel ( Industri)	Rp 360.000.000	Rp522.000.000	2010	35 bulan
17	Warung Maleha (Perdagangan)	Rp 18.000.000	Rp 26.100.000	2010	34 bulan
18	Irwansyah (Jasa)	Rp 96.000.000	Kredit macet	2011	-
19	Gilang Muhammad (Jasa)	Rp 66.000.000	Rp115.500.000	2011	36 bulan



20	Ibrahim (Pernakan)	Rp 60.000.000	Rp 90.000.000	2011	36 bulan
21	Syurman (Industri)	Rp 50.000.000	Rp 75.000.000	2011	36 bulan
22	Erwan Arifin (Perdagangan)	Rp 23.000.000	Kredit macet	2011	-
23	Hendra Jaya (Industri)	Rp 70.000.000	Rp131.600.000	2011	28 bulan
24	Elama Susanti (Perdagangan)	Rp 70.000.000	Rp101.500.000	2011	19 bulan
25	Benny (Perdagangan)	Rp 55.000.000	Rp 82.500.000	2011	36 bulan
26	Suryadi ST (Perdagangan)	Rp 210.000.000	Rp348.000.000	2011 dan 2012	48 bulan
27	Asmiwati (Perdagangan)	Rp 80.000.000	Kredit macet	2012	-
28	Elsa Susanti (Perdagangan)	Rp 60.000.000	Rp 81.000.000	2012	36 bulan
29	Meki Jonirzon (Jasa)	Rp 300.000.000	Rp390.000.000	2012	36 bulan
30	Kamari (Industri)	Rp 120.000.000	Rp228.000.000	2012	36 bulan
31	Yusniarti (Perdagangan)	Rp 36.000.000	Kredit macet	2012	-
32	HM. Thamrin Lubis (Perdagangan)	Rp 80.000.000	Rp120.000.000	2012	36 bulan
33	Neliwati (Perdagangan)	Rp 30.000.000	Kredit macet	2012	-

## ANOVA

OSMK					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	764373.077	23	33233.612	30.078	.000
Within Groups	9944.286	9	1104.921		
Total	774317.363	32			

## Descriptives

OSMK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
8	1	14.0000	.	.	.	.	14.00	14.00
12	1	16.2000	.	.	.	.	16.20	16.20
18	1	26.1000	.	.	.	.	26.10	26.10
23	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
24	2	32.4000	1.69706	1.20000	17.1526	47.6474	31.20	33.60
25	1	40.0000	.	.	.	.	40.00	40.00
30	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
36	4	39.3300	26.53174	13.26587	-2.8879	81.5479	.00	56.16
37	1	55.5000	.	.	.	.	55.50	55.50
48	1	67.2000	.	.	.	.	67.20	67.20
50	2	82.5000	10.60660	7.50000	-12.7965	177.7965	75.00	90.00
55	1	82.5000	.	.	.	.	82.50	82.50
60	2	85.5000	6.36396	4.50000	28.3221	142.6779	81.00	90.00
66	1	1.1550E2	.	.	.	.	115.50	115.50
70	3	1.1853E2	15.43708	8.91260	80.1855	156.8812	101.50	131.60
72	1	1.4000E2	.	.	.	.	140.00	140.00
80	2	60.0000	84.85281	60.00000	-702.3723	822.3723	.00	120.00
90	1	1.3000E2	.	.	.	.	130.00	130.00
96	1	.0000	.	.	.	.	.00	.00
120	1	2.2800E2	.	.	.	.	228.00	228.00
210	1	3.4800E2	.	.	.	.	348.00	348.00
300	1	3.9000E2	.	.	.	.	390.00	390.00
360	1	5.2200E2	.	.	.	.	522.00	522.00
632	1	6.8856E2	.	.	.	.	688.56	688.56
Total	33	1.1810E2	155.55519	27.07868	62.9419	173.2569	.00	688.56



**PT TASPEN (PERSERO)**

Jl.Pangeran Natadirdja No.65 KM.7

Telp.(0736) 25282,347763 Faksimile (0736) 25283.

Bengkulu - 38225

30 Januari 2014

Nomor : **SRT-41/C.1.2/012014**  
Sifat : **Biasa**  
Lampiran : -

**Kepada Yth. :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bengkulu  
di-  
Bengkulu

Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Menunjuk Surat Saudara Nomor : 362/UN30.6/LT/2014 tanggal 29 januari 2014 Perihal Izin Penelitian , maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan apabila mahasiswa :

N a m a : SANDIQO GALEO PUTRA  
N P M : C1B010045  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : ***"Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Bengkulu"***

Yang akan mengadakan penelitian di PT.Taspen (Persero) Kantor Caabang Bengkulu dalam rangka Penulisan Skripsi, dengan catatan hanya sebatas untuk Kepentingan Pendidikan.

Demikian untuk maklum atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PT TASPEN (PERSERO)  
**Kepala Cabang Bengkulu ,**



**TAMSIR**  
**NIK.1546**